



Tax Socialization for MSMEs to Encourage People to be Tax Aware in Caturtunggal Village

Anisa Kawi^{1*}, Eni Nugraeni²

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Corresponding Author: Anisa Kawi anisakawi6@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Taxation, Final Income Tax, MSMEs.

Received : 30, August

Revised : 24, September

Accepted: 26, October

©2024 Kawi, Nugraeni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Two (MSMEs) located in Caturtunggal Village, Depok District, Sleman Regency, partnered in this community service to increase public understanding of the Final Income Tax. Observation, training, evaluation, and counseling are the techniques used. The reason for choosing MSMEs is due to a lack of understanding of taxation. According to the plan, the activity is carried out in stages by visiting partners one by one at their workplaces. The results showed that the target partners gained a better understanding of taxation, MSME Final Income Tax, how to calculate MSME Final Income Tax, and how to make an NPWP.

Sosialisasi Perpajakan bagi UMKM dalam Rangka Upaya Mendorong Masyarakat Sadar Pajak di Kelurahan Caturtunggal

Anisa Kawi^{1*}, Eni Nugraeni²

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Corresponding Author: Anisa Kawi anisakawi6@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Perpajakan, PPh Final, UMKM

Received : 30, Agustus

Revised : 24, September

Accepted: 26, Oktober

©2024 Kawi, Nugraeni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Dua (UMKM) yang terletak kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, bermitra dalam pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Pajak Penghasilan Final. Observasi, pelatihan, evaluasi, dan penyuluhan adalah teknik yang digunakan. Alasan memilih UMKM tersebut karena kurangnya pemahaman tentang perpajakan. Menurut rencana, kegiatan dilakukan secara bertahap dengan mengunjungi mitra satu per satu di tempat kerja mereka. Hasil menunjukkan bahwa mitra sasaran memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan, PPh Final UMKM, cara menghitung PPh Final UMKM, dan cara membuat NPWP.

PENDAHULUAN

Ekonomi Indonesia berkembang berkat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Ada beberapa kelemahan dan kelebihan yang terkait dengan usaha ini, seperti kekurangan manajemen struktural, kurangnya pengetahuan akuntansi, dan kurangnya akses ke informasi terkini tentang modal, pemasaran, dan bahan baku (Nabila Aulia Astari & Nugraeni Nugraeni, 2023). Usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki banyak keuntungan. Mereka bebas bertindak, fleksibel, dan dapat memakai bahan baku lokal (Rizki & Bayu Utomo, 2023). Sampai 2023, UMKM menyerap 97% tenaga kerja dan menyumbang 61% PDB Indonesia, atau Rp 9.580 triliun.

Dua usaha mikro, kecil, dan menengah terletak di Kelurahan Caturtunggal menjadi mitra penting dalam kegiatan pengabdian. Mereka memiliki laundry dan toko pakaian. Mitra sasaran menghadapi kesulitan karena pelaku UMKM tidak memahami pajak (Nugraeni et al., 2023). Keterbatasan mereka dalam melaksanakan administrasi dan pencatatan keuangan adalah salah satu alasan utama mengapa UMKM menghasilkan kontribusi pajak yang rendah (Savitri & Utomo, 2023). Anggapan bahwa pajak sebagai beban mereka, karena pelaku UMKM tidak percaya pada fungsi dan peran perpajakan. Seperti yang dinyatakan oleh (Ramdani et al., 2022), karena kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dan perhitungan pajak, masyarakat dan pelaku UMKM menghadapi tantangan tersendiri untuk memahami pajak.

Perhitungan pph final oleh pelaku umkm tidak dilakukan setiap bulan karena mereka tidak tahu wajib pajak, tidak tahu banyak tentang pajak, dan percaya bahwa pembayaran atau penanganan pajak itu sulit (Sri Utami et al., 2023). Kemudian, salah satu penyebab dari masalah ini adalah kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang perpajakan. Manfaat pemenuhan kewajiban perpajakan, prosedur yang harus diikuti, dan resiko mengabaikan peraturan pemerintah yang relevan tidak diketahui oleh UMKM (Mukoffi et al., 2022). Sebab itu, Kontribusi langsung kepada para pemangku kepentingan UMKM diperlukan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan (Budiantara et al., 2015). Tabel berikut menunjukkan masalah yang dihadapi mitra pengabdian, merinci hasil analisis situasi dan observasi:

Tabel 1. Kelompok sasaran dan masalah yang dialami UMKM

| Kelompok sasaran | Permasalahan yang dialami UMKM |
|--|---|
| UMKM yang berada di kelurahan Caturtunggal | <ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya pengetahuan mitra tentang perpajakan untuk UMKM2. Mitra tidak mengetahui tentang keajiban perpajakan UMKM3. Tingkat kesadaran mitra mengenai perpajakan yang rendah4. Mitra belum mengetahui tentang pajak penghasilan Final an belum memiliki NPWP5. Mitra tidak memiliki pengetahuan tentang cara menghitung pajak penghasilan Final UMKM. |

Tabel 1 menunjukkan bahwa pelaku UMKM memerlukan pelatihan dan pendampingan perpajakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk :

1. Peningkatan pengetahuan tentang Pajak UMKM
2. Peningkatan pengetahuan kewajiban perpajakan bagi pelaku UMKM
3. Peningkatan pengetahuan tentang cara pembuatan NPWP
4. Peningkatan kesadaran akan peran pajak dalam pembangunan negara
5. Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM menghitung Pajak Penghasilan Final UMKM

PELAKSAAN DAN METODE

Pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Di kelurahan Catur Tunggal, Kabupaten Sleman, program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Melakukan pengamatan dan diskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan di UMKM dan menyusun inisiatif sosialisasi serta strategi pendampingan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk membangun skema bantuan regional yang metodis.
2. Mitra diberikan pelatihan tentang pajak bagi UMKM. Pelatihan ini meliputi definisi pajak, fungsinya, manfaatnya bagi negara dan bangsa, serta pemahaman tentang PPh Final bagi pelaku UMKM. Perhitungan penghasilan bruto bagi UMKM akan diajarkan kepada mitra, yang akan menjadi dasar perhitungan PPh akhirnya dengan tarif pajak yang berlaku.
3. Edukasi mengenai manfaat NPWP dan petunjuk pelaksanaannya. Kesadaran mitra terhadap pentingnya NPWP dalam pelaporan pajak menjadi fokus tahap ini.
4. Evaluasi. Evaluasi ini meliputi mengajukan pertanyaan yang sama kepada para pemangku kepentingan UMKM, dengan pengujian awal dilakukan sebelum layanan diperkenalkan, dan pengujian akhir dilakukan setelah selesainya kegiatan untuk layanan tersebut. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan efektivitas kegiatan amal yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program dimulai dengan sosialisasi dan penyuluhan tentang perpajakan secara umum ,serta termasuk PPh Final UMKM berdasarkan masalah dari hasil observasi dan diskusi awal dengan mitra pengabdian. Selain itu, mereka diberi instruksi tentang NPWP dan proses pembuatan, mereka juga diajarkan cara menghitung PPh Final UMKM. Kegiatan dilakukan empat kali dalam satu bulan terhadap dua mitra sasaran, masing-masing mengunjungi secara terpisah. Kegiatan berlangsung September 2024. Dengan agenda sebagai berikut:

Sosialisasi Perpajakan dan PPh Final UMKM

Tujuan dari Sosialisasi adalah untuk memberikan informasi kepada mitra layanan tentang perpajakan umum dan Pajak Penghasilan Final untuk UMKM. Pada tahap ini, mitra sasaran diberi pengetahuan tentang definisi pajak, fungsinya, dan jenis-jenisnya. Selanjutnya, dokumen yang mencakup definisi pajak UMKM, tanggung jawab perpajakan UMKM, dan tarif pajak fiskal UMKM juga diberikan. Pada awalnya, kedua pelaku UMKM tidak memahami PPh Final UMKM dan hanya tahu tentang pajak bumi dan bangunan serta pajak kendaraan. Dalam hal ini, menjelaskan pajak merupakan kewajiban kontribusi kepada pemerintah tanpa menerima balasan secara langsung, yang dialokasikan untuk mendanai kepentingan negara serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian, pajak UMKM adalah pajak yang mengikat dan memaksa yang dikenakan kepada pelaku UMKM dengan tarif yang disesuaikan sesuai dengan kapasitas usaha mereka.

Saat ini, temuan menunjukkan bahwa pelaku UMKM lebih menyadari pentingnya perpajakam dan implikasinya terhadap pertumbuhan bisnis mereka. Setelah itu, mekanisme PPh Final UMKM menjadi lebih baik dan pelaku UMKM lebih memahami jenis pajak yang harus mereka bayarkan. Meningkatkan tingkat kesadaran pajak di kalangan pelaku UMKM merupakan salah satu langkah konstruktif untuk mendorong perluasan sektor UMKM secara keseluruhan. UMKM yang lebih memahami peraturan perpajakan akan lebih mampu mengelola keuangannya dengan baik dan lebih mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. Catatan visual kegiatan yang dilakukan dapat dilihat di sini:



Gambar 1. Sosialisasi perpajakan dan PPh final

Pelatihan Perhitungan PPh Final UMKM

Pada tahanan kedua, mitra sasaran diberi pelatihan tentang cara perhitungan pph final UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk membuat lebih banyak pelaku UMKM yang tahu berapa besar pajak final UMKM. Pelatihan ini mengajarkan mitra sebelum menghitung total PPh Final diminta untuk menghitung omzet bulanan mereka terlebih dahulu. Penghasilan bruto, juga disebut omzet, adalah total uang yang diperoleh sebelum mengurangi biaya yang terkait. Sebagai pajak penghasilan Final bagi UMKM, tarif PPh Final sebesar 0,5 persen akan dikalikan dengan pendapatan. Hasil tersebut harus

disetorkan paling lambat tanggal sepuluh bulan berikutnya ke kas negara melalui bank atau kantor pos terdekat.

Hingga saat ini, kedua pelaku UMKM tersebut menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang PPh Final UMKM. Hal ini termasuk pemahaman tentang tarif, perhitungan, dan standar penerima manfaat. Setelah memperoleh pengetahuan ini, para pelaku UMKM dapat memanfaatkannya untuk menentukan besaran Pajak Penghasilan Final UMKM yang dikenakan pada masing-masing usahanya. Catatan visual kegiatan yang dilakukan ditunjukkan di sini:



Gambar 2. Pelatihan perhitungan PPh final UMKM

Sosialisasi Dan Pelatihan Cara Membuat NPWP.

Pelatihan dan sosialisasi tentang pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Kedua mitra sasaran dari pelatihan ini adalah bisnis perorangan. Meningkatkan pemahaman mitra tentang nilai NPWP dan proses pembuatan NPWP adalah tujuan dari pelatihan ini. Ketika mereka memenuhi kewajiban perpajakannya, NPWP digunakan untuk mengidentifikasi wajib pajak. UMKM mendapat manfaat dari adanya NPWP karena dapat memperlancar prosedur perizinan dan administrasi usaha. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan surat keterangan yang memuat informasi lokasi dan kegiatan usaha diperlukan untuk memperoleh NPWP.

Pada titik ini, hasil ditunjukkan dengan kemampuan untuk memengaruhi kesadaran dan tingkat keterampilan pelaku UMKM secara positif. Diharapkan UMKM akan lebih mampu mengelola usahanya secara tertib dan mematuhi peraturan perpajakan apabila memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya NPWP. Rekaman visual tindakan yang telah dilakukan di sini:



Gambar 3. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan NPWP

Keberhasilan Kegiatan

Berdasarkan temuan pra dan pasca pengujian, berikut ini merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh kegiatan tersebut:

Tabel 2. Tingkat keberhasilan kegiatan

| No | Keterangan | Sebelum pengabdian | Setelah pengabdian |
|----|--|---|---|
| 1 | Pemahaman mitra terhadap perpajakan final UMKM | Mitra belum memahami terkait PPh Final dan hanya mengenal pajak bumi bangunan serta pajak kendaraan | Mitra sudah memahami materi perpajakan serta PPh Final UMKM. |
| 2 | Pemahaman mitra tentang menghitung besaran PPh Final UMKM | Mitra belum memiliki kemampuan untuk menghitung besaran PPh Final UMKM. | Mitra dapat menentukan jumlah omzet yang diperlukan untuk menghitung Pajak Penghasilan Final bagi UMKM. |
| 3 | Pemahaman mitra mengenai pentingnya NPWP dan cara membuat NPWP | Mitra belum memahami manfaat dari NPWP dan cara membuat NPWP. | Mitra sudah memahami keuntungan dari memiliki NPWP serta prosedur dan syaratnya. |

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Mitra sasaran memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan dan PPh Final untuk UMKM sebagai hasil dari program pengabdian masyarakat ini. Selain itu, mereka juga lebih memahami cara penghitungan pajak penghasilan final UMKM. Selain itu, mereka juga lebih memahami makna NPWP dan proses pembuatannya.

Saran yang dapat disampaikan Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM, pemerintah daerah setempat, khususnya Kantor Pelayanan Pajak, harus memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai PPh Final UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada mitra yang memperbolehkan kami berpartisipasi dalam empat pertemuan selama sekitar satu bulan kegiatan layanan masyarakat. Dukungan dan keterlibatan mitra memungkinkan kegiatan ini terlaksana dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiantara, M., Mercu, U., & Yogyakarta, B. (2015). *Government Accounting Standards on the Quality of Financial Statements and Their Implications for Performance Accountability*. *Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan*.
- Mukoffi, A., Sulistiyowati, Y., Ekasari, L. D., Trihardianto, W., & Wibisono, S. H. (2022). Penyuluhan Perpajakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Dalisodo. *Studiium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.53867/jpm.v2i1.40>
- Nabila Aulia Astari, & Nugraeni Nugraeni. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(4), 87–95. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i4.2312>
- Nugraeni, Paramitalaksmi, R., Wafa, Z., & Saputri, K. (2023). Persyaratan kredit mempengaruhi akses kredit formal UMKM. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 150–155. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art17>
- Ramdani, E., Satiman, S., & Suparmin, S. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pajak Umkm Untuk Meningkatkan Kontribusi Pendapatan Negara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Adi Dharma)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.58268/adidharma.v1i1.8>
- Rizki, & Bayu Utomo, R. (2023). *TRAINING AND MENTORING ON MSMEs TAX AND INVENTORY MANAGEMENT AT UMKM ALFI STORE PERSEDIAAN PADA UMKM ALFI STORE*. 9(April), 83–86.
- Savitri, Y. L., & Utomo, R. B. (2023). Tax Socialization and MSME Assistance as an Effort to Encourage Tax-Aware Communities in Wonokerto Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(12), 1077–1086. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i12.6923>
- Sri Utami, E., Wulandari, I., & Bayu Utomo, R. (2023). Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 264–274. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>